

**PENGARUH SIMPANAN ANGGOTA DAN PINJAMAN ANGGOTA TERHADAP
SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM AGUNG KENCANA
KOTA SUKABUMI**

Levina

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

levinaeff108@gmail.com

Revisions Required 2021-07-12 | Revisions Required 2021-07-18 | Accept Submission 2021-07-19

This study aims to determine the effect of member savings and member loans on the remaining operating results. The variables used in this study are member savings, member loans and the remaining operating results. This research was conducted at the Agung Kencana Savings and Loan Cooperative, Sukabumi City for the 2015-2020 period. The research method used is a quantitative method with an associative approach. The population and sample collection technique in this study used the saturated sampling method. The data analysis used is non-parametric with multiple linear analysis. With the results of the research, Member Deposits have a positive and significant effect on the Remaining Operating Income with a significance of $0.000 < 0.05$ and $t_{count} > t_{table}$ ($5,820 > 1,668$), Member Loans have a positive and significant effect on the Remaining Operating Results with a significance of $0.000 > 0.05$ and $t_{count} > t_{table}$ ($4,430 > 1,668$), and Member Savings, Member Loans have a simultaneous effect on Remaining Operating Results with a significance of $0.000 > 0.05$ and $F_{count} > F_{table}$ ($64.956 > 3.138$). The contribution of member savings and member loans to the remaining operating results is 66.7%.

Keywords: Member Savings, Member Loans, Remaining Operating Results.

Pendahuluan

Di Indonesia koperasi memiliki peranan yang cukup berarti dalam perkembangan perekonomian. Keberadaannya memperlihatkan bahwa koperasi membawa keuntungan bagi para anggotanya serta memberikan peranan dalam penyerapan tenaga kerja juga memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik bagi masyarakat dimana

koperasi tersebut berada. (Abbas et al., 2024)

Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis (Rudianto, 2010).

Di samping itu, koperasi juga berfungsi sebagai wadah untuk mengorganisir pendayagunaan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki anggota koperasi (PSAK No.27, 2007 dalam Buku (Rudianto, 2010).

Seperti dalam Undang-Undang No 17 Tahun 2012 sebagai pengganti Undang-Undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian menegaskan bahwa pemberian status dan pengesahan perubahan Anggaran Dasar merupakan wewenang dan tanggung jawab menteri.(Penulis et al., n.d.) Begitupun pemerintah memiliki peran dalam menetapkan kebijakan serta menempuh langkah yang mendorong Koperasi sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Untuk mendorong langkah tersebut, pemerintah wajib menghormati langkah tersebut, pemerintah wajib menghormati jati diri, keswadayaan, otonomi, dan independensi koperasi tanpa melakukan campur tangan terhadap urusan internal koperasi (MENUMHAM, 2012).

Salah satu bentuk dari keberhasilan koperasi dapat dilihat dari perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang di dapat setiap tahunnya dan dapat di pertanggung jawabkan kepada para anggota.(Surya Abbas, Rasio Solvabilitas, et al., 2024) Koperasi tidak menggunakan istilah laba atau keuntungan untuk menunjukkan selisih antara penghasilan yang diterima selama periode tertentu dengan pengorbanan yang

dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu (Rudianto, 2010).

Peningkatan SHU dari suatu koperasi sangat tergantung pada kegiatan yang dijalankannya, baik itu dari segi aspek volume usaha yakni tersedianya modal yang mencukupi yang berasal dari simpanan anggota, maupun pendapatan bunga dari anggota yang membayar angsuran karena melakukan pinjaman ((Mbulu et al., 2019)

Melihat kegunaan dan fungsi dari penyisihan Sisa Hasil Usaha (SHU), maka perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) bagi koperasi setiap tahunnya menjadi sangat penting. Koperasi perlu memperoleh SHU yang layak agar dapat mempertahankan kelangsungan kemampuan usaha, oleh karena itu Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi harus terus meningkat dari tahun ketahun agar koperasi bisa tumbuh kearah yang lebih baik.(Abbas et al., 2023)

Dalam pasal 41 Undang-undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 disebutkan bahwa (Sugiyarso Gervasius, 2011):

- (1) Modal Koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.
- (2) Modal sendiri dapat berasal dari:
 - a. Simpanan pokok;
 - b. Simpanan wajib;
 - c. Dana cadangan;
 - d. Hibah;

Pinjaman adalah pemberian sejumlah uang dari suatu pihak (lembaga keuangan, seseorang atau perusahaan) kepada pihak lain (seseorang atau perusahaan) yang mewajibkan peminjamnya untuk melunasi dalam jangka waktu yang telah ditentukan dengan jumlah bunga yang telah disepakati bersama (Winarto,at.al, 2013:289 dalam jurnal (Saputra, 2017)

Dalam menghimpun Sisa Hasil Usaha (SHU), maka koperasi simpan pinjam biasanya memperoleh keuntungan dari jasa atau dengan cara bagi hasil yang diberikan oleh anggota dalam kegiatan pembiayaan atau pinjaman modal usaha yang diberikan oleh koperasi (Eka Sapitri & Surya Abbas, n.d.)

Berdasarkan kondisi diatas maka muncul suatu pertanyaan apakah ada hubungan antara partisipasi antara simpanan anggota dalam permodalan dan jumlah penyaluran pinjaman anggota terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dihimpun oleh koperasi Simpan Pinjam Agung Kencana, sebagaimana telah di jelaskan diatas bahwa keberadaan peranan anggota dalam melakukan pengumpulan modal melalui simpanan wajib dan pokok serta keterlibatan anggota dalam memanfaatkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman sangatlah erat kaitannya dengan upaya koperasi untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) nya dari tahun ketahun. (Surya Abbas, Fazriani, et al., 2024)

Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Simpanan Anggota

Sehubungan dengan itu, UU No. 25 tentang perkoperasian (pasal 55) menetapkan bahwa simpanan anggota: simpanan pokok dan simpanan wajib, merupakan modal yang menanggung resiko. Jika koperasi mengalami kerugian atau di bubarkan karena sebab tertentu, simpanan tersebut akan dipergunakan untuk menutup kerugian atau menyelesaikan kewajiban lainnya. Dengan ketentuan seperti itu, maka simpanan koperasi diartikan sebagai modal sendiri atau dapat disamakan dengan ‘saham perusahaan’ (Sugiyarso Gervasius, 2011).

Dalam pasal 41 Undang-undang Perkoperasian No.25 Tahun 1992 disebutkan bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman (Sugiyarso Gervasius, 2011).

Istilah modal dalam pengertian ini lebih memiliki arti sebagai sumber pembelanjaan usaha dari setoran anggota. Biasanya setoran anggota koperasi dapat di kelompokkan dalam 3 jenis setoran, yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Akan tetapi koperasi tertentu juga dapat memiliki jenis setoran lain yang berbeda.

Berkaitan dengan modal anggota, jenis simpanan sukarela tidak dapat dikelompokkan sebagai modal koperasi

karena bersifat tidak permanen, di mana simpanan jenis ini dapat ditarik sewaktu-waktu oleh anggota (Fransiska & Surya Abbas, n.d.)

Sumber Modal Sendiri

- a. Simpanan pokok
- b. Simpanan wajib
- c. Dana cadangan
- d. Hibah

Pinjaman Anggota

Pinjaman adalah salah satu produk utama sebuah Koperasi Simpan Pinjam yang juga di konsumsi anggota koperasi sendiri. Namun yang juga sangat penting adalah pertimbangan bahwa pinjaman tersebut mampu dikembangkan oleh debitur yang meminjam, baik sebagai anggota maupun sebagai calon anggota untuk memajukan usahanya, dan juga mampu dikembangkan oleh KSP sendiri. KSP yang kuat dapat memenuhi keinginan untuk mensejahterakan anggotanya (Muljono Djoko, 2012).

Jenis-Jenis Pinjaman

- 1) Jenis pinjama menurut jangka waktunya diantaranya:
 - a) Pinjaman jangka pendek yaitu pinjaman berjangka satu tahun
 - b) Pinjaman jangka menengah yaitu pinjaman berjangka 1-3 tahun
 - c) Pinjaman jangka panjang yaitu pinjaman yang

berjangka waktu diatas 3 tahun.

- 2) Pinjaman menurut kegunaannya diantaranya:
 - a) Pinjaman konsumtif yaitu pinjaman digunakan untuk pemberian barang-barang konsumsi yang sifatnya bila digunakan sekali habis atau pemberian barang untuk kebutuhan pangan lainnya.
 - b) Pinjaman produktif yaitu pinjaman yang digunakan untuk memproduksi seperti pinjaman modal kerja.

Sisa Hasil Usaha

Koperasi tidak menggunakan istilah laba atau keuntungan untuk menunjukkan selisih antara penghasilan yang diterima selama periode tertentu dan pengorbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu. Selisih ini dalam koperasi disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) (Rudianto, 2010)

Perhatikan bunyi pasal 34 ayat (1) SHU Koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh di dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan penyusutan, dan biaya-biaya dari tahun buku yang bersangkutan. Ayat (2) dan pasal yang sama menyebutkan bahwa SHU berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota dan bukan anggota (Sudarsono & Edilius, 2010).

Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1992, tentang perkoperasian menyatakan bahwa sebagai berikut:

1. SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku yang dikurangi dengan biaya-biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk diantaranya adalah pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan.
2. SHU setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sesuai dengan jasa usaha yang sudah dilakukan oleh setiap masing-masing anggota koperasi.
3. Besarnya pemupukan modal dalam cadangan ditetapkan dalam Rapat Anggota.

Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi juga menjadi salah satu elemen penting dalam meningkatkan kesejahteraan para anggota. SHU dibagikan kepada para anggota koperasi berdasarkan kesepakatan anggota yang terakumulasi dari perhitungan jasa anggota kepada koperasi (Handayani et al., 2020).

Pengaruh Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha

Pada hakikatnya simpanan anggota merupakan modal utama dari sebuah koperasi. Simpanan anggota yang berkarakteristik sebagai ekuitas adalah

sejumlah tertentu dalam menilai uang yang diserahkan oleh anggota koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan yang dapat sewaktu-waktu sesuai perjanjian. Simpanan ini tidak menanggung resiko kerugian dan sifatnya sementara karena diakui sebagai kewajiban (IAI, 2009:27).

Modal utama yang dapat mempengaruhi SHU dari sebuah koperasi didapat dari simpanan pokok dan simpanan wajib yang diperoleh dari anggota koperasi itu sendiri. Seperti penelitian (Saputra, 2017). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel simpanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Kopdit Timau. Berdasarkan konsep serta bukti empiris yang diperoleh dari penelitian sebelumnya, hipotesis 1 yang diajukan adalah:

Ha1: Terdapat pengaruh positif antara simpanan anggota terhadap sisa hasil usaha.

Hubungan Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha.

Pinjaman adalah pemberian sejumlah uang dari suatu pihak (lembaga keuangan, seseorang atau perusahaan) yang mewajibkan peminjamnya untuk melunasi dalam jangka waktu yang telah ditentukan dengan jumlah bunga yang telah disepakati bersama (Winarto, *et. al*, 2013:289) dalam jurnal penelitian terdahulu (Saputra, 2017).

Dengan kata lain pinjaman dapat diartikan bahwa pinjaman anggota adalah dana yang dipinjam oleh anggota koperasi yang dapat dipergunakan atau dimanfaatkan sesuai dengan yang direncanakan dan dibutuhkan anggota koperasi itu sendiri, akan tetapi harus memenuhi tanggung jawabnya dalam membayar pinjaman tersebut sesuai dengan aturan yang telah disepakati.(Cahyani Wibisono et al., 2024)

Seperti penelitian (Kefi, 2019). Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel jumlah pinjaman anggota berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perolehan SHU Kopdit Timau. Berdasarkan konsep serta bukti empiris yang diperoleh dari penelitian sebelumnya, hipotesis 2 yang diajukan adalah:

Ha2: Terdapat pengaruh positif antara pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.

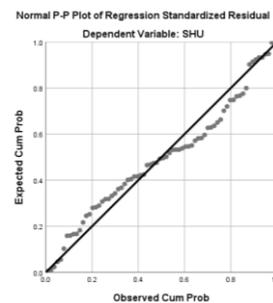
Objek penelitian diartikan sebagai atribut/sifat/nilai/orang/objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu untuk dipelajari peneliti kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Objek dalam penelitian ini adalah simpanan anggota, pinjaman anggota dan sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Agung

Kencana Kota Sukabumi periode tahun 2015-2020. Dalam penelitian ini, memilih jenis data sekunder untuk penelitian. Data sekunder yang digunakan yaitu data yang diperoleh berupa laporan keuangan (Neraca).(Dewi Irma Purba et al., 2024)

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Agung Kencana Kota Sukabumi yang beralamat di Jl. Pelabuhan II KM 5. Peneliti ini memakai teknik analisis data berupa uji asumsi klasik yang dimana menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, lalu uji hipotesis yang dimana menggunakan uji t dan uji F.

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas



Pada gambar P-Plot diatas menunjukkan bahwa data yang berdistribusi secara normal. Dapat dilihat dari pola titik-titik yang menyebar pada garis diagonal dan penyebaran titik-titiknya mengikuti data di sepanjang garis diagonalnya. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.(Nurjanah & Surya Abbas, n.d.)

Uji Multikolonieritas

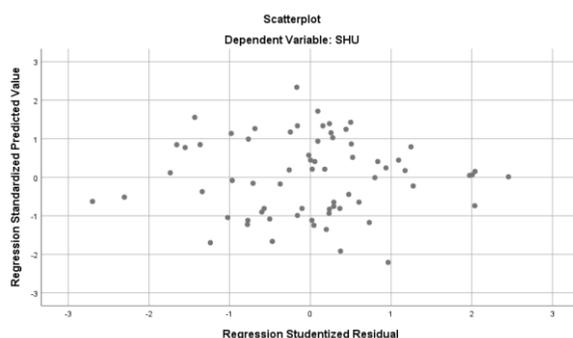
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Simpanan Anggota	.647	1.545
	Pinjaman Anggota	.647	1.545

a. Dependent Variable: SHU

Uji multikolinearitas pada penelitian ini yaitu pada variabel independen Simpanan Anggota (X1) memiliki nilai tolerance sebesar 0,647 dan nilai VIF sebesar 1,545 kemudian pada variabel Pinjaman Anggota (X2) memiliki nilai tolerance sebesar 0,647 dan nilai VIF sebesar 1,545. Dapat disimpulkan bahwa uji multikolinearitas pada penelitian ini tidak terjadi adanya multikolinearitas antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan diatas dapat diketahui bahwa penyebaran titik-titik terjadi secara acak pada kedua bagian, baik itu diatas maupun dibawah. Angka nol pada sumbu Y titik-titiknya tidak membentuk suatu pola tertentu yang beraturan. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model ini tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

Uji t

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-2.561	3.021
	Simpanan Anggota	.821	5.820
	Pinjaman Anggota	.654	4.430

a. Dependent Variable: SHU

Berdasarkan tabel uji t yang telah dilakukan pada Variabel Simpanan Anggota dan Pinjaman Anggota dengan menggunakan kriteria taraf signifikan $\alpha = 0,05$, $df = n-k-1$, maka dapat diketahui bahwa $df = 68-2-1 = 65$, sehingga dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar:

Berdasarkan pada tabel diatas hasil pengujian statistik penelitian ini sebagai berikut:

a. Pengaruh Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha

Pengujian pada Simpanan Anggota sebagai variabel independen (X1) terhadap Sisa Hasil Usaha dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} >$

t_{tabel} ($5,820 > 1,668$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hasil signifikansi pada variabel Simpanan Anggota dengan nilai 0,000 yang memiliki arti bahwa variabel Simpanan Anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darwin Yofi Kefi (2015) dengan judul penelitian Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Kopdit Timau Kupang. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel jumlah simpanan anggota berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perolehan sisa hasil usaha Kopdit Timau. Adapun hasil penelitian dari (Abdi & Raharja, n.d.) dengan hasil penelitian bahwa variabel modal sendiri secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel sisa hasil usaha.

b. Pengaruh Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha

Pengujian pada Pinjaman Anggota sebagai variabel independen (X_2) terhadap Sisa Hasil Usaha dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4,430 > 1,668$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Hasil signifikansi pada variabel Simpanan Anggota dengan nilai 0,000 yang memiliki arti bahwa variabel Pinjaman Anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Hasil

penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abdi & Raharja, n.d.) dengan hasil penelitian bahwa variabel modal pinjaman secara parsial berpengaruh terhadap variabel sisa hasil usaha. Adapun hasil penelitian dari (Haqiqi et al., 2020) dengan hasil penelitian bahwa pinjaman anggota tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap SHU.

Uji F

ANOVA ^a			
Model			
1	Regression	64.956	.000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: SHU

b. Predictors: (Constant), Pinjaman Anggota, Simpanan Anggota

Berdasarkan Uji F diatas dapat diketahui dengan menggunakan pengujian signifikan $\alpha = 0,05$, dengan df 2 dan penyebut 65 sehingga diketahui nilai F_{tabel} sebesar 3,138. Maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} nya adalah $64,956 > F_{\text{tabel}}$ 3,138 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Abdi & Raharja, n.d.) dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh antara modal sendiri (X_1) dan modal pinjaman (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap SHU (Y).

Artinya secara simultan seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah layak.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta permasalahan yang diteliti maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian uji t (parsial) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen simpanan anggota berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha.
2. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel independen pinjaman anggota berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha.
3. Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen Simpanan Anggota dan Pinjaman Anggota secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Sisa Hasil Usaha.

Berdasarkan simpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak koperasi bahwa untuk menjadikan tolak ukur pengaruh simpanan anggota dan pinjaman anggota, maka dapat dilihat dari simpanan anggota itu sendiri atau dari pinjaman anggota, karena dengan meningkat atau menurunnya kondisi simpanan anggota dan pinjaman anggota maka akan

berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi.

2. Bagi anggota koperasi untuk menjadikan sebagai acuan atau tolak ukur mengenai sisa hasil usaha yaitu dengan meningkatkan partisipasi anggota dalam membayar simpanan wajib dan simpanan pokok serta pihak koperasi lebih tegas kepada anggota lalai yang dalam pembayaran pinjamannya.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah indikator penelitian agar dapat mengetahui secara jauh mengenai permasalahan tersebut ataupun menambah variabel lain dengan jangkauan yang lebih luas seperti meneliti simpanan manasuka, simpanan hari koperasi dan pinjaman jangka pendek.

Referensi

- Abbas, D. S., Ismail, T., Yazid, H., & Taqi, M. (2024). Systematic Mapping Of Corporate Social Responsibility Topics For 2015-2021 Based On Bibliometric Analysis. *Public Accounting And Sustainability*, 1(2), 1–19. <https://doi.org/10.18196/Pas.V1i2.2>
- Abbas, D. S., Santoso, S. B., Rahandri, D., & Hidayat, I. (2023). SOSIALISASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TANPA ENTITAS PUBLIK GUNA PENINGKATAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat*

- Mandiri*, 7(6), 5813.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.19191>
- Abdi, K., & Raharja, K. (N.D.). *Yakni 1,922 < 2,110, Dan Modal Pinjaman(X2) Berpengaruh Secara Positif Terhadap Sisa Hasil Usaha (Y). Hal Ini Ditunjukkan Dengan T.*
- Cahyani Wibisono, W., Surya Abbas, D., & Gunawan Siregar, I. (2024). *Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Assets Turnover Terhadap Return Saham*. 4(1), 49–59.
<https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i1.990>
- Dewi Irma Purba, F., Surya Abbas, D., Hidayat, I., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Mekanisme Bonus Dan Kepemilikan Asing Terhadap Transfer Pricing*. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(3), 187–196.
<https://doi.org/10.62421/jibema.v1i1.17>
- Eka Sapitri, R., & Surya Abbas, D. (N.D.). *THE INFLUENCE OF AUDIT TENURE, AUDIT OPINION, AND COMMITTEE MEETINGS ON AUDIT REPORTS LAG WITH AUDITOR SPECIALIZATION AS A MODERATING VARIABLE IN THE ENERGY SECTOR COMPANIES*.
- Fransiska, D., & Surya Abbas, D. (N.D.). *THE EFFECT OF ENVIROMENTAL PERFORMANCE, AUDIT COMMITTEE, INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS, COMPANY*
- SIZE ON SUSTAINBILITY REPORT DISCLOSURE WITH FINANCIAL PERFORMANCE IN THE INDUSTRY AND CHEMICALS SECTOR*.
- Handayani, T., Herdiansah, A., Hariyani, N., Nugroho, T., & Informatika, T. (2020). *SISTEM INFORMASI KOPERASI SIMPAN PINJAM*. 15–21.
- Haqiqi, F., Alkausar, R. N., & Laily, A. (2020). *Analisis Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus Pada Ksp Kredit Union Jembatan Kasih Tanjung Balai Karimun Periode Tahun 2016-2018)*. *Jurnal Cafeteria*, 1(2), 45–55.
- Kefi, D. Y. (2019). *Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (Shu) Kopdit Timau Kupang*. *Bisman-Jurnal Bisnis & Manajemen*, 3(02), 20–29.
- Mbulu, Y., Kellen, P. B., Ndoen, L. M., & Marselinus, B. (2019). *Pengaruh Jumlah Simpanan Dan Jumlah Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Handayani Bajawa*. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(2), 165–172.
- MENKUMHAM. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*. *Perkoperasian*, 1–56.
- Muljono Djoko. (2012). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. C.V ANDI OFFSET.

Levina / Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha
Pada Koperasi Simpan Pinjam Agung Kencana Kota Sukabumi

- Nurjanah, S., & Surya Abbas, D. (N.D.).
INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE, ENVIRONMENTAL PERFORMANCE AND LEVERAGE ON ENVIRONMENT DISCLOSURE.
<https://doi.org/10.59246/Muqaddimah.V1i3.573>
- Penulis, T., Dirvi, :, Abbas, S., Ismail, T., Yazid, H., & Taqi, M. (N.D.).
PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN : SUATU PERSPEKTIF KERAGUAN AUDITOR TERHADAP PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA. www.freepil.com
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi.* Erlangga.
- Saputra, R. M. I. (2017). Pengaruh Simpanan Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kp-Ri) Smp Negeri Kabupaten Indragiri Hulu. *Eko Dan Bisnis: Riau Economic And Business Review*, 8(4), 82–89.
- Sudarsono & Edilius. (2010). *KOPERASI DALAM TEORI & PRAKTIK.* RINEKA CIPTA.
- Sugiyarso Gervasius. (2011). *AKUNTANSI KOPERASI Sistem, Metode, Dan Analisis Laporan Keuangan.* CAPS.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Alfabeta.
- Surya Abbas, D., Fazriani, S., & Zaki, A. (2024). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Women CEO Dan Water Accounting Terhadap Manajemen Laba.* 2(1), 45–59.